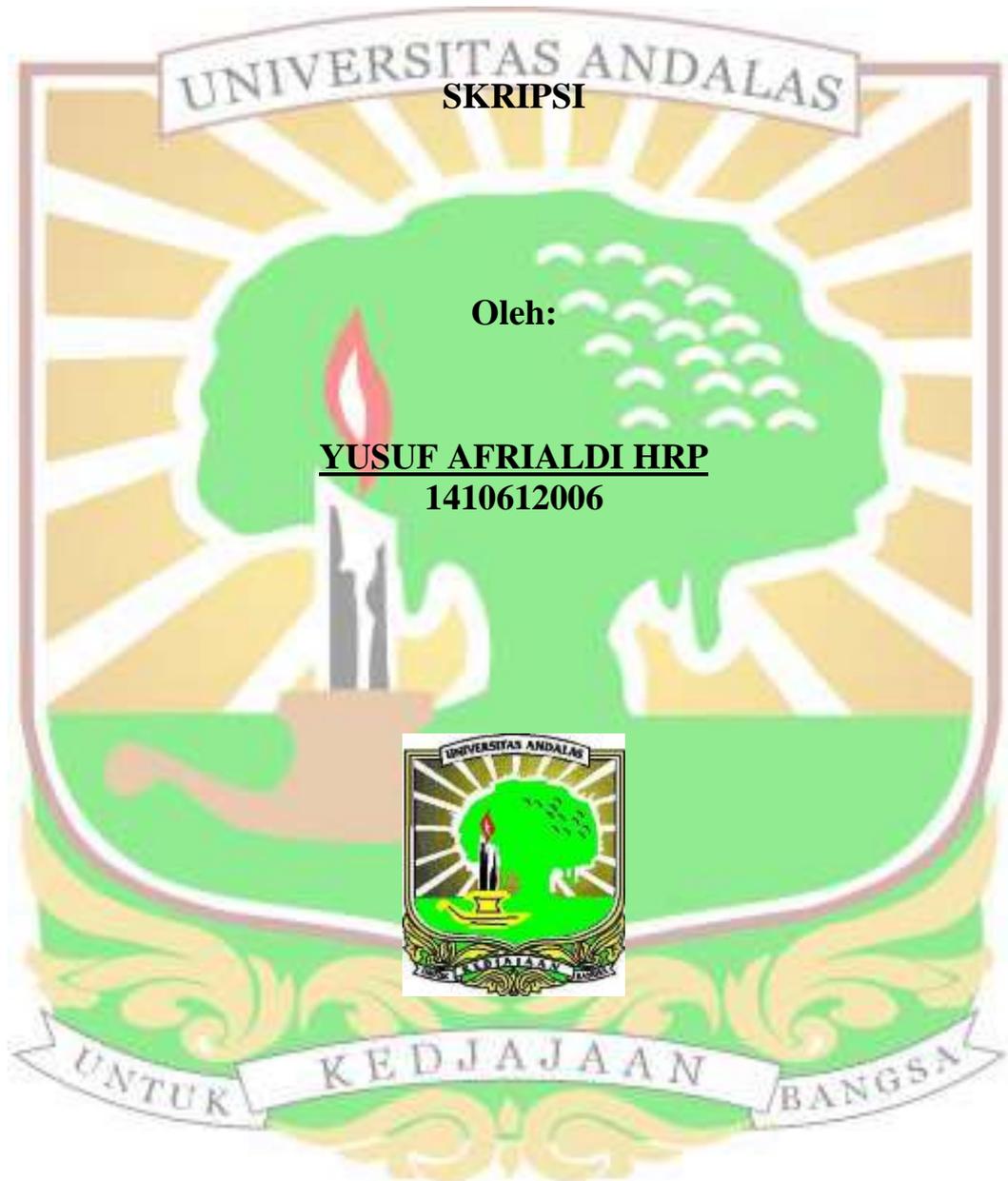


**IDENTIFIKASI KERAGAMAN GENETIK GEN HORMON
PERTUMBUHAN (GH|*TasI*) PADA ITIK KAMANG
MENGUNAKAN METODE PCR-RFLP**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**IDENTIFIKASI KERAGAMAN GENETIK GEN HORMON
PERTUMBUHAN (GH|*TasI*) PADA ITIK KAMANG
MENGUNAKAN METODE PCR-RFLP**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

YUSUF AFRIALDI HRP

1410612006

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan*

UNTUK

KEDJAJAAN

BANGSA

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

IDENTIFIKASI KERAGAMAN GENETIK GEN HORMON PERTUMBUHAN (GH/*TasI*) PADA ITIK KAMANG MENGGUNAKAN METODE PCR-RFLP

Yusuf Afrialdi Hrp, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. Yurnalis, M.Sc dan Dr. Ir. Hj. Tinda Afriani, MP
Bagian Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi keragaman gen GH-*TasI* pada itik Kamang dengan menggunakan teknik PCR-RFLP (*Polymerase Chain Reaction-Restriction Pragmen Length Polymorphism*). Sampel yang digunakan sebanyak 156 ekor itik Kamang yang dipelihara dari umur DOD sampai 13 minggu di Lubuk Minturun Kota Padang. Pada bagian *vena brachialis*, itik Kamang berumur 10 minggu diambil darahnya sebanyak ± 1 ml. Sampel darah diisolasi menggunakan *protocol genomic DNA Purification Kit* (Promega). DNA hasil isolasi selanjutnya di amplifikasi menggunakan sepasang primer F : 5'- GGA CAG CCT GAG GAA AGA GT -3' dan R : 5' – GTG GAA GGT GGG GAG ACT TC -3' pada exon 3 gen GH sepanjang 834 bp. Produk amplifikasi direstriksi menggunakan enzim *TasI* yang mengenali situs pemotongan (\downarrow AATT). Dari 156 sampel yang diisolasi, teramplifikasi menggunakan gen GH sebanyak 155 sampel DNA dan yang tergenotiping sebanyak 155 sampel. Selanjutnya dilakukan tahap restriksi yang menghasilkan 2 bentuk genotip yaitu homozigot (+/+) sebanyak 150 dan heterozigot (+/-) sebanyak 5. Hasil analisis data yang diperoleh frekuensi genotip homozigot (+/+) sebesar 0,97 dan heterozigot (+/-) sebesar 0,03. Nilai frekuensi alel (+) yang diperoleh sebesar 0,98 dan alel (-) sebesar 0,02. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa populasi itik Kamang yang diteliti bersifat polimorfik dan berada dalam Keseimbangan Hardy-Weinberg.

Kata Kunci : *Enzim TasI, Gen Hormon Pertumbuhan, Itik Kamang, Keragaman Genetik, PCR-RFLP*